

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Setting dan Katakteristik Subyek Penelitian

3.1.1. Setting Penelitian

3.1.1.1. Lokasi penelitian

Menurut Nasution, S (1996: 43), lokasi penelitian adalah lokasi situasi sosial yang mengandung tiga unsur, yakni: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana melakukan sesuatu, pelaku adalah semua orang yang terdapat di lokasi tersebut. Sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah SD 3 Golantepus, yang terletak di Jalan Balai Desa No.2 Desa Golantepus RT 04 RW 02 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

3.1.1.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2016 dari tahap survei hingga pelaksanaan tindakan.

3.1.2. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD 3 Golantepus, Mejobo, Kudus yang berjumlah 21 siswa dengan perincian 8 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Subjek penelitian ini mempunyai sikap awal yang heterogen, yakni ada siswa yang bersikap santun, ada yang bersikap mau menang sendiri, ada yang suka menghina temannya. Penelitian ini difokuskan pada sikap siswa dalam menjaga keutuhan NKRI. Sehingga perlu adanya tindakan mengembangkan sikap menjaga keutuhan NKRI.

3.2. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah

dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) untuk Mengembangkan Sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas 5 SD 3 Golantepus Tahun Pelajaran 2016/2017”, yang menjadi variabel terikat adalah model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dan yang menjadi variabel bebas adalah sikap menjaga keutuhan NKRI dan hasil belajar siswa. Maka definisi operasional dari variabel tersebut adalah:

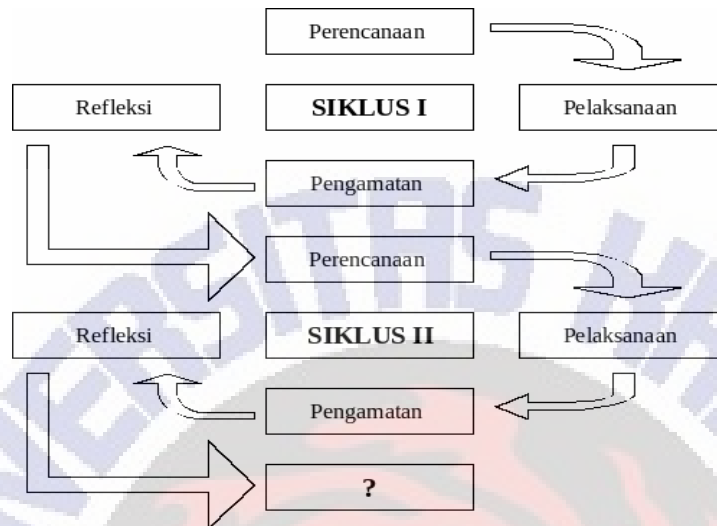
- a. Model pembelajaran *Value Clarification Technique* (CVT) adalah suatu model pembelajaran pendidikan nilai dengan teknik klarifikasi nilai yang dilakukan untuk membina dan melatih sejumlah keterampilan pada siswa tentang bagaimana keterampilan atau kemampuan siswa dalam mengklarifikasi nilai/moral/sikap, mengklarifikasi diri dan menilai (*valueing*) serta mengambil kesimpulan/sikap.
- b. Sikap menjaga keutuhan NKRI adalah suatu sikap yang mencerminkan cinta tanah air, menghargai jasa para pahlawan dan selalu berusaha membina persatuan dan keutuhan bangsa.
- c. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah penguasaan materi siswa terhadap materi menjaga keutuhan NKRI. Penguasaan didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan atau tingkat pemahaman dalam mempelajari materi pelajaran.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). yang menekankan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Satu siklus terdiri dari 3 pertemuan. Masing-masing siklus dilaksanakan melalui 4 tahapan. Arikunto (2011:20) mengemukakan ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu (1) perencanaan;

(2) pelaksanaan; (3) pengamatan; (4) refleksi. Tahapan atau prosedur penelitian tindakan kelas tersebut dapat dideskripsikan pada gambar berikut:



Sumber : Arikunto (2010:16)

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas adaptasi dari Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2011:132)

Untuk lebih jelasnya, peneliti akan jelaskan prosedur penelitiannya:

1) Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang, apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan tindakan dilakukan untuk mengembangkan sikap menjaga keutuhan NKRI berdasarkan hasil identifikasi yang ditemukan peneliti.

2) Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melakukan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada pembelajaran PKn siswa kelas 5 SD 3 Golantepus.

3) Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)

Selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti akan mengamati segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, termasuk mengamati aktivitas belajar siswa. Peneliti akan melakukan

pengumpulan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Tahap 4: refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi ini adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dijadikan sebagai bahan evaluasi hasil pengamatan sehingga mendapatkan simpulan dari penelitian ini. Hasil refleksi ini juga akan dijadikan sebagai acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

3.3.1. Perencanaan Tahap Penelitian

Perencanaan tahap penelitian yang akan dilaksanakan terbagi menjadi dua tahap, yaitu perencanaan siklus I dan perencanaan siklus II. Kedua tahap tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

3.3.1.1. Perencanaan Siklus I

Siklus I terdiri dari 3 pertemuan. Masing-masing pertemuan terdiri atas 2 jam pelajaran. Tiap jam pelajaran 35 menit. Pada siklus I, 5 jam pelajaran digunakan untuk proses pembelajaran, sedangkan satu jam pelajaran digunakan menilai sikap menjaga keutuhan NKRI. Tindakan yang dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menelaah materi pembelajaran PKn kelas 5 Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan menelaah indikator-indikator pelajaran.
- 2) Mengidentifikasi kesulitan siswa dalam mengembangkan sikap menjaga keutuhan NKRI dan hambatan guru ketika menyampaikan materi pada pembelajaran sebelum penelitian dilakukan.
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, RPP, pedoman observasi aktivitas siswa, pedoman observasi aktivitas peneliti, pedoman wawancara guru dan siswa, pedoman penskoran.
- 4) Menyiapkan alat peraga dan dokumentasi.

b. Pelaksana Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan tindakan yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada materi Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Tindakan yang dilakukan pada siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

c. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung.. Kegiatan observasi terdiri dari mengamati kemampuan siswa, memantau diskusi dan kerjasama siswa pada aspek afektif dan psikomotorik, mengamati aktivitas peneliti dalam pembelajaran (dilakukan oleh observer).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan evaluasi hasil pengamatan dan menganalisis hasil pembelajaran serta membuat simpulan atas pelaksanaan pembelajarannya. Apabila tujuan mengembangkan sikap menjaga keutuhan NKRI pada siswa belum ada peningkatan, maka bisa dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai berkembangnya sikap menjaga keutuhan NKRI.

3.3.1.2. Perencanaan Siklus II

Siklus II terdiri dari 2 pertemuan sama seperti siklus I. Masing-masing pertemuan terdiri atas 2 jam pelajaran. Tiap jam pelajaran 35 menit.. Tindakan yang dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan tindakan pembelajaran ini berdasarkan pada hasil siklus I yang terdiri dari :

- 1) Membuat rencana tindakan penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yang telah diperbarui berdasarkan kelemahan yang diketahui dari pelaksanaan pada siklus I.
- 2) Menyiapkan alat peraga dan alat dokumentasi.

3) Menyiapkan instrumen dalam proses penelitian siklus II yang antara lain sebagai berikut.

- a) Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi Silabus, RPP, dan media pembelajaran.
- b) Menyiapkan lembar observasi, meliputi lembar observasi aktivitas siswa, keterampilan mengajar guru.
- c) Menyiapkan lembar penilaian sikap siswa dalam mengembangkan sikap menjaga keutuhan NKRI dan soal evaluasi.
- d) Menyiapkan fasilitas atau sarana pendukung yang diperlukan, seperti alat dokumentasi, prasarana dan sarana pembelajaran terkait materi dan sebagainya.

b. Pelaksana Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II dilaksanakan dalam tiga pertemuan yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

c. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung,. Kegiatan observasi terdiri dari mengamati kemampuan siswa, memantau diskusi dan kerjasama siswa pada aspek afektif dan psikomotorik, mengamati aktivitas peneliti dalam pembelajaran (dilakukan oleh observer).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan evaluasi hasil pengamatan dan menganalisis hasil pembelajaran serta membuat simpulan atas pelaksanaan pembelajarannya. Apakah ada perkembangan yang memuaskan terhadap sikap menjaga keutuhan NKRI.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, metode pengumpulan data memegang peran penting dalam keberhasilan tindakan penelitian karena merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kualitas penelitian. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik tes dan nontes yang secara lebih rinci dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

3.4.1.1. Teknik Tes

Arikunto menjelaskan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang ditentukan (2010: 266). Padmono mengemukakan bahwa tes merupakan cara untuk memperoleh informasi tentang kemampuan aspek tertentu yang berbentuk serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan oleh subjek sehingga menghasilkan suatu informasi tentang keadaan (kemampuan) subjek yang dapat dibandingkan dengan suatu ukuran tertentu atau kelompok tertentu yang ditetapkan (2009: 19). Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang tes, dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu cara atau alat yang sistematis berupa serangkaian tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden untuk mengukur nilai atau prestasi responden. Dalam penelitian ini teknik tes yang digunakan adalah tes tertulis yang menunjukkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn tentang menjaga keutuhan NKRI. Tes tertulis yang akan digunakan dalam bentuk objektif berupa butir-butir tes yang berkaitan dengan kompetensi dasar.

3.4.1.2. Teknik Nontes

Teknik nontes digunakan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya yang telah terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Data diperoleh dari hasil instrumen nontes berupa analisis hasil observasi langkah penggunaan model VCT

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2011:30). Tujuan observasi adalah untuk memperoleh informasi data, dan rekaman hal-hal penting dalam pembelajaran yang dapat dijadikan bahan untuk menemukan masalah dalam penelitian. Hasil observasi merupakan data bagi peneliti untuk dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.

Observasi dilakukan pada siswa kelas 5 SD 3 Golantepus dengan Standar Kompetensi (SK) Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pedoman observasi dalam pembelajaran PKn adalah guru memasukkan nilai sikap menjaga keutuhan NKRI ke dalam RPP.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010:329). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar absensi siswa dan daftar nilai siswa kelas 5 SD 3 Golantepus. Peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui kembali gambaran aktivitas yang sudah dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Trianto (2011: 54) instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data, antara lain: lembar tes dan lembar observasi

3.4.2.1. Instrumen Pembelajaran PKn tentang Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

a. Definisi Konsep

Pembelajaran PKn tentang menjaga keutuhan NKRI di kelas 5 sekolah dasar merupakan suatu proses pengembangan kemampuan siswa ke arah yang lebih baik untuk mengembangkan sikap menjaga keutuhan NKRI. Untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar siswa, peneliti menentukan indikator-indikator yang akan dicapai siswa selama kegiatan pembelajaran yang menerapkan model VCT. Adapun indikator untuk penilaian adalah: mengikuti upacara dengan khidmat, mematuhi peraturan yang berlaku, menghargai pendapat orang lain, membina persatuan dan kesatuan, tolong menolong sesama teman, dan Menghargai teman yang berbeda suku bangsa, agama dan adat istiadat

b. Definisi Operasional

Peningkatan pembelajaran PKn tentang menjaga keutuhan NKRI dapat dilihat pada proses belajar siswa terhadap pemahaman dan penugasan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui perkembangan sikap menjaga keutuhan NKRI pada siswa dan nilai proses belajar siswa, peneliti menggunakan alat pengumpul data non tes yaitu angket. Untuk menilai hasil belajar siswa, peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa lembar tes.

1) Non Tes

Alat non-tes yang digunakan untuk menilai sikap siswa menggunakan angket sebagai instrumen dalam mengumpulkan data. Angket merupakan sebuah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2010: 94). Pengisian angket dilakukan pada saat akhir penelitian yaitu setelah siswa melakukan *posttest* (dilakukan pada hari yang sama). Skala yang digunakan ialah skala sikap model Likert, yang terdiri dari lima pilihan yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 4, setuju (S) dengan skor

3, netral (N) dengan skor 2, Tidak setuju (TD) dengan skor 1, dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 0.

Di dalamnya mencakup aspek-aspek sikap yang akan dikembangkan dalam PKn yaitu mengikuti upacara dengan khidmat, mematuhi peraturan yang berlaku, menghargai pendapat orang lain, membina persatuan dan kesatuan, tolong menolong sesama teman, dan Menghargai teman yang berbeda suku bangsa, agama dan adat istiadat. Indikator sikap yang akan dikembangkan dalam pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Skala Sikap Menjaga Keutuhan NKRI pada Siklus I

Komponen Indikator Obyek Sikap	Komponen Sikap			Jumlah	%
	Kognisi	Afeksi	Konasi		
Hakikat NKRI	2	2	2	6	20
Tujuan NKRI	2	2	2	6	20
Mengikuti upacara dengan khidmat	2	2	2	6	20
Mematuhi peraturan yang berlaku	2	2	2	6	20
Menghargai pendapat orang lain	2	2	2	6	20
Total	10	10	10	30	100

Apabila dalam siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan diperbaiki pada siklus II. Indikator sikap yang akan dikembangkan dalam pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Skala Sikap Menjaga Keutuhan NKRI pada Siklus II

Komponen Indikator Obyek Sikap	Komponen Sikap			Jumlah	%
	Kognisi	Afeksi	Konasi		
Hakikat Pancasila	2	2	2	6	20
Tujuan Wawasan nusantara	2	2	2	6	20
Membina persatuan dan kesatuan	2	2	2	6	20
Tolong menolong sesama teman	2	2	2	6	20

Menghargai teman yang berbeda suku bangsa, agama dan adat istiadat	2	2	2	6	20
Total	10	10	10	30	100

2) Tes

Lembar tes berisi soal-soal yang ditentukan berdasarkan kisi-kisi soal yang telah disusun sebelumnya. Kisi-kisi soal tersebut berisi jumlah butir soal yang akan dibuat untuk setiap bentuk soal, setiap pokok bahasan, dan setiap aspek kemampuan yang akan diukur. Kisi-kisi dibuat sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran. Kisi-kisi soal akan digunakan pada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	No. Soal	Jumlah Soal
1.1. Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia	1. Menjelaskan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	C1, C2, C4	1, 2, 3	3
	2. Menyebutkan wilayah NKRI	C4, C3, C1, C1, C1, C1	10, 15, 17, 22, 23, 24	6
	3. Memahami pentingnya keutuhan NKRI	C1, C5, C3, C3, C4, C4, C3, C2, C1, C4	5, 6, 11, 12, 13, 14, 16, 20, 21, 25	10
	4. Menjelaskan makna negara yang ber Bhineka Tunggal Ika	C2, C6, C3, C2, C3, C4	4, 7, 8, 9, 18, 19,	6

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	No. Soal	Jumlah Soal
1.2. Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	1. Memahami nilai-nilai Pancasila	C4, C5, C4, C3	5, 10, 19, 20	4
1.3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	5. Menjelaskan wawasan nusantara	C1, C6, C4, C4, C5, C1	1, 2, 6, 13, 15, 22, 24	7
	6. Menjelaskan contoh-contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI	C2, C3, C2, C3, C2, C5, C2, C2, C4, C2, C2, C2, C3, C3	3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 21, 23, 25	14

3.5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1. Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Dengan menggunakan instrument yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Validitas akan dihitung dengan menggunakan rumus product moment angka kasar. Rumus dipergunakan menurut Arikunto (2007:72) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor tiap item

Y = Skor total dari tiap subyek

N = Jumlah subyek

Harga r yang diperoleh dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika harga r hitung $>$ r tabel product moment, maka item soal yang diuji bersifat valid. Validitas sebuah soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total (Arikunto, 2007: 75).

a. Uji Validitas Instrumen Sikap Menjaga Keutuhan NKRI

Uji validitas untuk instrument non tes siklus I, setelah dihitung dari 30 soal yang diujicobakan ada 26 soal yang valid.

Tabel 3.5 Validasi Soal Angket Siklus I

No.	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30	26
2.	Tidak Valid	14, 19, 21, 27	4

Uji validitas untuk instrumen soal angket siklus II, setelah diujicobakan ternyata dari 30 soal terdapat 26 soal yang valid.

Tabel 3.6 Validasi Soal Angket Siklus II

No.	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30	26
2.	Tidak Valid	6,14, 19, 27	4

b. Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Uji validitas instrumen tes akhir siklus I, terdiri dari 25 soal. Setelah diujicobakan ada 20 soal yang valid.

Tabel 3.7. Validasi Soal Tes Siklus I

No.	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25	20
2.	Tidak Valid	6, 9, 11, 15, 19	5

Uji validitas instrumen tes akhir siklus II, terdiri dari 25 soal. Setelah diujicobakan ada 20 soal yang valid.

Tabel 3.8. Validasi Soal Tes Siklus II

No.	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 25	20
2.	Tidak Valid	14, 15, 20, 22, 23	5

3.5.2. Reliabilitas

a. Reliabilitas Instrumen Sikap Menjaga Keutuhan NKRI

Untuk menghitung reliabilitas berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner, maka peneliti menggunakan rumus:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r = koefisien reliability instrumen (cronbach alfa)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_1^2 = total varians

Sumber: Sujarweni, 2012; 186

Suatu instrumen dianggap baik atau dapat digunakan dalam kaitannya dengan uji reliabilitas jika indeks reliabilitas lebih dari 0,60 atau 0,60. Reliabilitas diuji hanya pada soal yang sudah layak dipakai.

Setelah dihitung, ternyata soal instrumen sikap siklus I sebesar 0,784 adalah reliabel dan soal instrumen sikap siklus II sebesar 0,784 adalah reliabel.

b. Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Siswa

Untuk menghitung tingkat reliabilitas tes ini digunakan rumus Kuder dan Richardson dengan K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left[\frac{s^2 - \sum p_i q_i}{s^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Indeks reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir instrumen

p_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab benar pada butir ke i

q_i = $1 - p_i$

s^2 = varians total

Sumber: Arikunto, 2002: 101

Suatu instrumen dianggap baik atau dapat digunakan dalam kaitannya dengan uji reliabilitas jika indeks reliabilitas atau t tabel ≥ 60 . Reliabilitas diuji hanya pada soal yang sudah layak dipakai.

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada soal instrumen sikap siklus I diperoleh hasil t hitung sebesar 0,97. hal tersebut berarti instrumen sikap siklus I reliabel. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen sikap siklus II. Hasil yang diperoleh t hitung sebesar 0,97, hal tersebut berarti instrumen sikap siklus II juga reliabel.

3.6. Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa sikap menjaga keutuhan NKRI pada siswa berkembang serta hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Hasil observasi data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui apakah ada perkembangan sikap menjaga keutuhan NKRI seperti yang diharapkan dan dilakukan dengan cara menghitung persentase kemudian dideskripsikan.

Perolehan skor sikap menjaga keutuhan NKRI disajikan dalam bentuk diagram batang. Namun sebelumnya data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data berkelompok (Kariadinata, 2012: 34) menyebut langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi data berkelompok sebagai berikut.

- 3.6.1. Menentukan nilai (data) terbesar (X_{maks}) dan data terkecil (X_{min}). Setelah itu, mencari jangkauan (*range*) yang donitasikan dengan J atau R.

$$\begin{aligned} J &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= (X_{maks}) - (X_{min}) \end{aligned}$$

- 3.6.2. Menyusun banyaknya kelas (k) dengan menggunakan aturan sturges.

$$K = 1 + (3,3) \log (n)$$

Keterangan:

k = banyak kelas

n = banyak data

- 3.6.3. Menentukan panjang kelas/interval kelas (p) dengan menggunakan rumus.

$$p = \frac{j}{k}$$

Keterangan:

p = panjang kelas

j = jangkauan

k = banyaknya kelas

3.6.4. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang diperoleh.

Untuk menentukan interval kriteria perkembangan sikap menjaga keutuhan NKRI diambil dari data yang diperoleh mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Peneliti telah menentukan interval kriteria perkembangan sikap menjaga keutuhan NKRI sebagai berikut.

Tabel 3.9 Interval kriteria Sikap Menjaga Keutuhan NKRI.

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	≤ 72	Sangat Kurang
2.	73 – 80	Kurang
3.	81 – 88	Cukup
4.	89 – 96	Baik
5.	97 – 104	Sangat Baik

Peneliti juga menentukan interval kriteria hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 3.10. Interval kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	≤ 48	Sangat Kurang
2.	49 – 61	Kurang
3.	62 – 74	Cukup
4.	75 – 87	Baik
5.	88 – 100	Sangat Baik

Hasil penghitungan kemudian dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan minimal belajar siswa di SD 3 Golantepus yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas. Kriteria ketuntasan minimal belajar mata pelajaran PKn siswa kelas 5 SD 3 Golantepus disajikan pada tabel 3.14 sebagai berikut.

Tabel 3.11. Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran PKn

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

Nilai siswa dengan tingkat ketuntasan ≥ 70 maka siswa dinyatakan tuntas, sebaliknya jika ketuntasan < 70 maka siswa dinyatakan tidak tuntas.

3.7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya perkembangan sikap menjaga keutuhan NKRI dengan model pembelajaran *Value Calrification Technique* (VCT) khususnya pada materi menjaga keutuhan NKRI dengan indicator keberhasilan sebagai berikut.

1. Sikap menjaga keutuhan NKRI dalam pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *Value Calrification Technique* (VCT) materi menjaga keutuhan NKRI berkembang dengan kriteria penilaian minimal cukup.
2. Hasil belajar siswa kelas 5 di SD 3 Golantepus materi menjaga keutuhan NKRI meningkat apabila nilai yang diperoleh siswa ≥ 70 dengan kriteria cukup.